

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda dan uji asumsi klasik serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor secara parsial terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Barat.
 1. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak kendaraan bermotor secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat.
 2. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat.
 3. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor secara

parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat.

2. Pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah yaitu berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat untuk periode 2009-2011.
3. Seberapa besar pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Jawa Barat.
 1. Besar pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 5.9536 %.
 2. Besar pengaruh bea balik nama kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 5.4289 %.
 3. Besar pengaruh pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebesar 0.3364 %.
4. Seberapa besar pengaruh penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Jawa Barat yaitu sebesar 62.2 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup tinggi dan cukup kuat terhadap pendapatan asli daerah dan sisanya sebesar 37.8 % adalah dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Barat
 1. Apabila dilihat dari pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di Jawa Barat yang cukup signifikan, sebaiknya dinas pendapatan daerah lebih memaksimalkan lagi pemungutan pajak-pajak tersebut dengan melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek maupun objek pajak sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.
 2. Dilihat dari luas dan banyaknya wilayah pungutan atau cabang-cabang dari setiap daerah di Jawa Barat, sebaiknya dinas pendapatan daerah selalu meningkatkan koordinasi baik secara internal maupun eksternal antara pusat dan cabang-cabangnya sehingga memaksimalkan setiap target yang sudah ditentukan.
 3. Meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak diantaranya dengan cara meningkatkan pelayanan publik pada saat memungut pajak kendaraan bermotor, bea balik nama dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor dari wajib pajak sehingga menghindari wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya karena pelayanan yang kurang baik.
2. Bagi wajib pajak

Sebaiknya memenuhi kewajibannya sebagai objek dan subjek pajak, yaitu sebagai pemilik kendaraan bermotor, sebagai penerima penyerahan kendaraan

bermotor dan sebagai pemakai bahan bakar kendaraan bermotor sesuai peraturan yang sudah ditetapkan sehingga kedua belah pihak bisa saling menguntungkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tempat penelitian yang berbeda.
2. Sebaiknya memperbanyak periode penelitian dengan periode lebih dari 5 (lima) tahun agar pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah dapat lebih jelas terlihat pengaruhnya.